

Penggunaan Media Uang Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas III SD/MI

Devi Darma Ristianti
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
rdevidarma@gmail.com

Abstrak

Penggunaan media uang dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III ini bertujuan meningkatnya hasil belajar siswa kelas III SD/MI menggunakan media uang, mendeskripsikan penggunaan media uang yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas III SD/MI. Hasil belajar siswa SD/MI pada saat ini sangat rendah. Maka dari itu supaya hasil belajar lebih meningkat guru mengupayakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan lebih praktis. Pemilihan media uang merupakan alternatif yang dapat ditempuh. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media uang dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Kata Kunci: Media Uang, Matematika

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak pernah lepas dari hitung menghitung. Tetapi siswa pada saat ini hasil belajar matematika siswa SD/MI sangat rendah. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (Wahid, Yusril; Nuzulia, Nuril; Arifin, 2020) adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak, maupun faktor Tinggi rendahnya hasil belajar (Moch. Bahak Udin By Arifin & Fitria, 2017; Nurdyansyah & Arifin, 2018) yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. fisiologi dan psikologi. Faktor psikologi diantaranya kekuatan jasmani dan rohani. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak. Faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga yaitu: (1) Faktor keluarga, (2) Sekolah, dan (3) Masyarakat.

Uang pada umumnya digunakan untuk jual beli tapi dalam pembelajaran ini uang digunakan untuk media pembelajaran. Uang disini yang dimaksud adalah uang logam bukan uang kertas. Sebenarnya masih banyak lagi media yang bisa digunakan untuk media pembelajaran seperti menggunakan kartu, jam, dadu, dan lain-lain. Tetapi kita disini lebih fokus ke media pembelajaran menggunakan uang pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD/MI kelas III.

KERANGKA TEORI

Pengertian Media Pembelajaran

Secara bahasa kata media (Arifin, Moch Bahak Udin By; Fahyuni, 2018; Moch Bahak Udin By Arifin et al., 2019) merupakan alat, perantara, atau pengantar. Sedangkan kata pembelajaran merupakan suatu kondisi dimana seseorang melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Dengan demikian, media pembelajaran yaitu wahana penyalur kegiatan proses belajar yang mempengaruhi efektifitas belajar dan akan berdampak pada hasil belajar

Pembelajaran (Moch. Bahak Udin By Arifin et al., 2018; Fahyuni, Eni Fariyatul; Arifin, Moch. Bahak Udin By; Nastiti, 2019; Nisak, Nur Maslikhatun; Arifin, Moch. Bahak Udin By; Fahyuni, Eni Fariyatul; Rahmawati, 2021) mengandung dua kegiatan dan melibatkan dua pihak, kegiatan yang dimaksud yaitu belajar dan mengajarkan. Belajar merupakan proses perubahan perilaku (Eni Fariyatul Fahyuni, 2019; Eni Fariyatul Fahyuni et al., 2020; Setiyawati et al., 2018) akibat dari interaksi lingkungan untuk mencapai suatu tujuan. Siswa merupakan sebagai pelaku fokus untuk melakukan proses belajar mengajar. Sedangkan guru merupakan pihak yang menjadi fokus terciptanya proses belajar diri siswa. Belajar dan membelajarkan merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Pengawas Sekolah Profesional

Pengawas menurut PP No 19 tahun 2005 adalah salah satu tenaga diantara pendidik dan kependidikannya yang mutlak terstandarisasi kompetensinya secara nasional. Pengawas dapat berasal dari guru atau kepala sekolah yang diberi tugas tambahan serta berperan aktif dalam pendidikan dan proses pembelajaran. Pengawas sekolah berfungsi (Musfiqon, HM; Arifin, 2016; Musfiqon, Muhammad; Arifin, 2015) sebagai mitra guru dan kepala sekolah, motivator, asesor, innovator, konselor, konsultan, dll.

Tugas utama pengawas yaitu melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan supervisi. Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, minimal ada tiga kegiatan yang harus dilaksanakan oleh pengawas: 1) melakukan pembinaan pengembangan kualitas sekolah, kinerja kepala sekolah, guru, dan seluruh staf yang ada

di sekolah, 2) melakukan evaluasi pelaksanaan program, 3) melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Moch. Bahak Udin By; Arifin & Nurdyansyah, 2018) yang bersiklus. Tujuan PTK yaitu untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran matematika siswa. Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada perencanaan tindakan dilakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar dan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan penelitian, menyiapkan media gambar, menentukan observer, menyusun RPP, menyusun LKS, serta menyusun instrumen tes dan non tes.

Pelaksanaan tindakan pada pembelajaran matematika menggunakan media uang dilaksanakan dengan tiga siklus. Menurut Sukmiati, uang dibedakan menjadi dua jenis yaitu: uang kartal dan uang giral. Dalam pembahasan ini menggunakan media uang kartal yang terdiri dari uang kertas dan uang logam. Tetapi dalam media ini kita menggunakan media uang logam.

PEMBAHASAN

Hasil belajar matematika dalam penelitian ini merupakan hasil olahan nilai siswa saat proses berlangsung dan dari penilaian hasil saat mengerjakan tugas-tugas dari guru. Berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan uang. Penggunaan media uang berbanding lurus dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pengajaran dan kemampuan mental siswa. Kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas, siswa memperhatikan penjelasan guru, dan siswa diminta memperagakan penggunaan media gambar, berdiskusi serta menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan media uang, ketika mengerjakan soal siswa hanya mengandalkan ingatan materi yang telah diperoleh dari guru secara abstrak sehingga siswa sering lupa apa yang telah dibahas sebelumnya. Maka dari itu, penggunaan media uang siswa dapat memahami soal yang ada secara demonstrasi.

Hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan media uang dapat mengembangkan ranah afektif, psikomotor, maupun kognitif (E. F. Fahyuni et al., 2020).

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi siswa. Pada kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran dengan media uang. Untuk mengaktifkan siswa, guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai materi yang telah dibahas sebelumnya serta menunjuk siswa untuk memperagakan penggunaan media uang. Selama proses pembelajaran guru memberikan penilaian terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tersebut bisa memahami materi yang telah disampaikan. Semakin baiknya langkah pembelajaran yang digunakan dan semakin siswa bersemangat belajar maka hasil belajar pun semakin meningkat pula.

Penggunaan media uang yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah dengan cara melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media uang sesuai dengan skenario yang telah dibuat dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa menjadi tertarik dan senang terhadap pembelajaran yang nantinya berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa.

Guru hendaknya dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan berbagai media sesuai dengan materi yang telah ditentukan agar siswa mampu mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Selain itu guru hendaknya juga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, dan menyenangkan agar lebih aktif dan tidak jenuh ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dan siswa hendaknya dapat mengikuti proses belajar mengajar secara aktif dan kreatif agar hasil yang dicapai sesuai dengan kemampuannya.

KESIMPULAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan lepas dari mata uang. Mata uang biasanya oleh manusia digunakan untuk jual beli tetapi disini digunakan untuk media pembelajaran. Uang yang dimaksud dalam pembahasan ini yaitu uang logam atau koin, bukan uang kertas atau yang lainnya. Menggunakan media pembelajaran menggunakan uang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran

matematika SD kelas III. Siswa lebih cepat menerima pelajaran dari guru menggunakan media uang daripada hanya menggunakan metode ceramah. Disebabkan siswa hanya bisa berangan-angan abstrak jika hanya menggunakan metode ceramah.

REFERENSI

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. *Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakutkan*.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandonu, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). *Menjadi Pengawas Sekolah Profesional*. Nizamia Learning Center, 1, 1-193.

- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In 1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017). Atlantis Press.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.